

BAB III METODE PENELITIAN

Metode digunakan penulis sebagai tahapan untuk mendapatkan data atau bahan sehingga dapat menunjang selesainya sebuah penelitian. Metode penelitian secara umum diartikan sebagai kegiatan ilmiah yang dilakukan langkah demi langkah untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu topik, gejala atau masalah tertentu. Tahapan ini sangat penting dan dilakukan secara sistematis, logis dan rasional untuk memastikan bahwa hasil penelitian relevan dengan kesimpulan.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Metode deskripsi ilmiah sangat penting kaitannya dengan cara kita bekerja dalam memahami dan mengolah data yang ada.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka, yaitu penelitian yang berfokus pada penelusuran dan telaah literatur serta bahan pustaka lainnya. Penelitian ini kemudian dibuktikan dengan memeriksa topik tersebut pada buku atau jurnal ilmiah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang topik tersebut. Dilanjutkan dengan pengumpulan, analisis, pelaporan, dan penafsiran data.²

Penelitian semacam ini penulis gunakan untuk mengumpulkan informasi, sebagian besar berupa definisi dan kata-kata dari buku-buku dan artikel-artikel yang membahas pokok bahasan yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini etika peserta didik. Yati Afianti berpendapat bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan data sesuai dengan tujuan dan mencari literatur terkait untuk mendefinisikan konsep-konsep unik antara teori yang

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya* Pengantar Conny R. Semiawan, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 2-3

² J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik*...., 18

dikembangkan dengan informasi atau data empiris dari hasil penelitian yang dilakukan.³

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Artinya, berbentuk uraian yang jelas dan fokus pada tujuan penelitian. Metode penelitian ini memiliki beberapa karakteristik yang membedakan: induktif, fleksibel, mendalam, berorientasi pada proses, berwawasan dan interpretatif. Uraian dalam penelitian ini merupakan nilai yang diperbolehkan dalam buku teks IPA (IPA) SMP/MT setara dengan Kelas VII yang dikeluarkan pada kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Iptek.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan, menemukan, dan menyelidiki fenomena yang sedang dipelajari dengan menggunakan metode ilmiah.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penulis mencatat bahwa Buku Teks IPA (IPA) Kelas VII SMP/MT terbitan Kemdikbud dan Kurikulum Kemdikbud tahun 2013 mungkin memuat muatan pada tingkat keberterimaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tidak berniat mengesampingkannya, tetapi para peneliti juga menyelidiki sejauh mana nilai-nilai ini ditoleransi dalam buku teks. Oleh karena itu, sifat dugaan dalam penelitian ini membentuk pendekatan kualitatif.⁴

B. Sumber Data

Sumber data adalah asal dari data survei yang dikumpulkan. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka data bahan pustaka dikumpulkan untuk tujuan tersebut.

³ Yati Afyanti, *Penggunaan Literatur dalam Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. 9, No. 1, 2005), 34

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 283, dikutip dalam Muhammad Furqan, *Analisis Nilai-Nilai Toleransi dalam Buku Teks...*, 66

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi atau data.⁵ Sumber data primer merupakan data otentik atau data langsung dari tulisan tersebut. Sumber data primer yang digunakan meliputi berbagai sumber atau referensi yang dianggap cocok dengan tujuan penelitian.⁶ Objek kajian sekaligus sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku teks Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) jenjang SMP/MTs sederajat kelas VII yang diterbitkan oleh Kemendikbud kurikulum 2013. Buku ini disusun oleh:

Tabel 3. 1 Sumber data primer buku teks Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam jenjang SMP/MTs kelas VII terbitan Kemendikbud kurikulum 2013

No	Item	Semester II
1	Judul	Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 2
2	Penulis	Wahono Widodo, Fida Rachmadiarti, Siti Nurul Hidayah
3	Pengkaji	Herawati Susilo, Maria Paristiowati, I Made Padri, Dadan Rosana, Ahmad Mudzakir, Ana Ratna Wulan
4	Penerbit	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
5	Tahun Terbit	2017
6	Nomer ISBN	978-602-427-002-5

⁵ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet.III, 1995), 132

⁶ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1995), 60

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk menunjang dan berkaitan dengan penelitian. Artinya, penulis memahami bahwa sumber data tersebut relevan dengan subyek penelitiannya.

Teks disertasi, disertasi, artikel, jurnal, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan pemerintah yang digunakan peneliti sebagai sumber informasi dan sumber lain untuk mendukung peneliti terkait dengan topik yang dibahas serta yang relevan dengan penelitian ini yang dapat menyempurnakan data primer dan lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Bagian dari penelitian adalah data. Artinya data yang digunakan dalam penelitian harus akurat. Teknik pengumpulan data berkaitan dengan langkah atau tahapan yang paling strategis dalam penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan tujuan untuk mendapatkan data.⁷

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan memperoleh data yang diperlukan untuk kegiatan penelitian. Dalam memilih dan menyusun data juga dibutuhkan kecermatan.⁸

Langkah-langkah yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah:

1. Menelusuri buku teks IPA yang diterbitkan oleh Kemendikbud mengenai nilai-nilai karakter sebagai sumber data primer.
2. Mempelajari serta memahami kajian yang terdapat dalam buku-buku yang menjadi sumber data sekunder seperti jurnal penelitian, berita harian, peraturan perundang-undangan dan karya lain yang memiliki pembahasan yang sama dengan yang dikaji peneliti.

⁷ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 283- 284

⁸ Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir cet.III*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2010), 171-172

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan sebelum menarik kesimpulan. Dengan demikian, penulis dapat memahami bahwa analisis data adalah proses dimana seseorang memilih dan mengklasifikasikan data penting dan mempertimbangkannya untuk menarik kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber yang dianalisis. Analisis itu sendiri adalah proses mengklasifikasikan data, mengubah struktur menjadi pola, dan mendeskripsikannya. Dalam penelitian ini, proses analisis dimulai pada saat pengumpulan data. Peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang terkumpul berupa pemahaman data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memilih analisis konten (*content analysis*) sebagai metode analisisnya karena melihat jenisnya adalah analisis isi. Analisis kontens yaitu penelaahan terhadap isi pesan yang diperoleh melalui buku. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis nilai pendidikan karakter dalam buku teks kurikulum 2013 yang digunakan pada kelas VII SMP/MTs. Metode analisis ini digunakan bertujuan agar dapat memahami data secara mendalam mengenai arti dari isi buku teks serta dapat menganalisisnya secara jelas yang berfokus pada isi buku teks terutama tentang nilai pendidikan karakter. Dengan menggunakan analisis konten, peneliti ingin mengungkapkan maksud tersembunyi dengan menggambarkan sebuah konteks dalam bentuk teks atau gambar visual yang terkandung dalam buku teks.

Metode analisis konten (*Content Analysis*) diaplikasikan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca teks tentang nilai karakter yang terdapat dalam buku teks IPA kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemendikbud.
2. Memahami isi teks tentang nilai karakter yang terdapat dalam buku teks IPA kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kemendikbud.
3. Menyusun isi teks berdasarkan sub tema dalam masalah penelitian.

4. Menyajikan isi teks berdasarkan sub tema dalam masalah penelitian.
5. Menginterpretasikan atau menafsirkan data-data yang telah dideskripsikan secara lengkap dari berbagai sumber data. Misalnya data penelitian terdahulu tentang nilai karakter yang terdapat jurnal penelitian lain.
6. Mengkritisi data yang ada.
7. Menyimpulkan hasil penelitian.

